

INTISARI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA DI PUSKESMAS UNIR SIRAU KABUPATEN ASMAT PROPINSI PAPUA

Semuel¹, Atik Aryani², Paramytha Magdalena³

Latar Belakang: Penyakit ISPA masih menjadi masalah yang serius sampai saat ini. Di Indonesia ISPA menduduki peringkat pertama sebagai penyakit yang paling banyak diderita masyarakat, khususnya anak-anak. Penyakit ini di Indonesia tersebar luas diberbagai daerah, dengan prevalensi di temukan yaitu Papua berada di urutan ke dua (31,1%) setelah Nusa Tenggara Timur (41,75%). Di Kabupaten Asmat jumlah kasus 7,710 kasus ISPA sedangkan jumlah kasus yang ditemukan di Puskesmas Unir Sirau yaitu sebanyak 163 kasus pada tahun 2016.

Tujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara ventilasi rumah, kelembaban kamar, pencahayaan rumah, kepadatan hunian kamar, kebiasaan merokok, penggunaan bahan bakar masak, pendidikan orang tua, dan penghasilan orang tua dengan kejadian ISPA pada balita.

Metode Penelitian ini adalah *deskriptif korelatif* dengan pendekatan *cross sectional*, populasi dalam penelitian ini adalah balita yang berumur 1-4 tahun dengan jumlah sampel 61 balita, yang di ambil menggunakan teknik *purposive sampling* pada kriteria balita.

Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara ventilasi rumah ($p = 0,000$), kelembaban kamar ($p = 0,006$), pencahayaan rumah ($p = 0,014$), kepadatan hunian kamar ($p = 0,000$), pendidikan orang tua ($p = 0,000$), penghasilan orang tua ($p = 0,000$), kebiasaan merokok ($p = 0,000$), penggunaan bahan bakar masak ($p = 0,000$) dengan kejadian ISPA pada balita di Puskesmas Unir Sirau Kabupaten Asmat Propinsi Papua.

Simpulan ada hubungan antara faktor lingkungan fisik rumah, faktor perilaku, dan faktor sosial dengan kejadian ISPA pada balita.

Kata kunci : ISPA, Faktor lingkungan fisik rumah, Faktor Perilaku, Faktor Sosial.

Ket :

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta
2. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta
3. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta